

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : March 2026

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	7,056,357	-	-	-	7,056,357	7,076,101	-	-	-	7,076,101	
2 Modal sesuai POJK KPMM	7,056,357	-	-	-	7,056,357	7,076,101	-	-	-	7,076,101	1.1.1 1.1.2 1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,637,351	7,373,580	168,152	-	8,341,833	1,699,367	7,294,636	122,715	-	8,293,755	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,004,334	581,015	27,822	-	1,532,511	1,055,084	692,443	26,658	-	1,685,476	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	633,017	6,792,566	140,330	-	6,809,322	644,283	6,602,192	96,057	-	6,608,279	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,774,233	15,890,265	85,146	-	8,468,692	5,581,558	15,028,701	76,285	-	7,318,481	4
8 Simpanan operasional	4,288,451	-	-	-	2,144,226	4,476,819	-	-	-	2,238,410	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,485,782	15,890,265	85,146	-	6,324,466	1,104,739	15,028,701	76,285	-	5,080,071	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	17,828	-	-	-	17,828	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					23,866,882					22,706,165	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,653,991	111,473	4,892,095	2,885,598	394,458	2,558,892	276,697	2,623,477	2,099,513	249,984	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	383,525	-	-	191,763	-	196,509	-	-	98,255	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	3,469,681	5,169,441	17,591,882	18,897,939	-	3,097,651	4,519,616	17,619,195	18,418,458	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	1,993	8,569	9,565	-	1,997	-	2,292	2,591	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,818,964	4,484,368	15,703,281	16,999,455	-	2,376,634	4,003,843	15,786,222	16,608,527	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	650,717	683,079	1,880,032	1,888,919	-	719,020	515,773	1,830,681	1,807,339	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	518,901	452,267	1,114	88,460	832,363	247,640	454,492	1,246	99,766	803,144	5
27 komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	4,135	4,135	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	518,901	452,267	1,114	88,460	832,363	247,640	450,357	1,246	99,766	799,008	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	204,346	-	-	-	-	217,543	6
33 Total RSF					20,520,868					19,787,384	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					116.31%					114.75%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Maret 2026

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini disusun berdasarkan POJK No.20 tahun 2024 tentang perubahan atas POJK No.50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Maret 2026, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 114,75%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Maret 2026 turun 1,55% dari nilai NSFR periode Desember 2025 (116,31%). Penurunan dipengaruhi hal-hal sebagai berikut :</p> <p>a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Maret 2026 sebesar Rp. 22,70 triliun, turun sebesar Rp. 1,16 triliun atau 4,86% dibandingkan periode Desember 2025 (Rp. 23,86 triliun), dipengaruhi oleh pos Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi yang mengalami penurunan terbesar yaitu Rp. 1,15 triliun atau 13,58%.</p> <p>b. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Maret 2026 sebesar Rp. 19,78 triliun, turun sebesar Rp. 733,48 miliar atau 3,57% dari periode Desember 2025 (Rp. 20,52 triliun), dipengaruhi oleh pos pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus yang mengalami penurunan terbesar yaitu Rp. 479,48 miliar atau 2,54%.</p> <p>c. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) turun lebih besar (Rp. 1,16 triliun atau 4,86%) dibandingkan dengan penurunan <i>Required Stable Funding</i> (RSF) (Rp. 733,48 miliar atau 3,75%), sehingga menyebabkan rasio NSFR Maret 2026 turun 1,55%.</p> <p>3. Pada periode Maret 2026, komposisi ASF terbesar bersumber dari pos Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah UMKM sebesar Rp. 8,29 triliun atau 36,53% dari total ASF. Sementara itu, komposisi RSF terbesar bersumber dari pos Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 18,41 triliun atau 93,08% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>